

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Kegiatan Sholawat Rezeki adalah membaca tawasul atau hadharah, pembacaan shalawat rezeki (miftahul babil razak), mauidlotul hasanah, pengumuman, dan diakhiri dengan ramah tamah. Yang dilaksanakan dua minggu sekali tepatnya pada hari Senin, di Desa Jagasatru Kecamatan Pekalipan Kota Cirebon.
2. Nilai-nilai religius yang terkandung dalam kegiatan sholawat rezeki adalah nilai akhlak dan kedisiplinan, nilai akidah dan nilai keteladanan
3. Metode yang disampaikan untuk menanamkan nilai-nilai religius bagi masyarakat menggunakan metode pembiasaan, keteladanan (uswatun hasanah), dan mauidlotul hasanah.

B. Saran

Berdasarkan permasalahan yang peneliti bahas pada skripsi ini yaitu mengenai pelaksanaan kegiatan sholawat rezeki di Desa Jagasatru Kecamatan Pekalipan Kota Cirebon. Peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

- a) Untuk ketua majelis sholawat rezeki di Desa Jagasatru Kecamatan Pekalipan Kota Cirebon
 - a. Hendaknya pelaksanaan majelis sholawatan tidak sampai terlarut malam, agar anak-anak maupun remaja yang mengikuti kegiatan tidak mengantuk ketika bersekolah.
 - b. Hendaknya penyampaian mauidlotul hasanah merujuk kepada kitab fiqih, agar masyarakat yang masih belum faham mengenai tata cara beribadah kepada Allah begitupun tata cara ibadah kepada manusia secara benar.

b) Untuk masyarakat

- a. Hendaknya masyarakat mendukung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan majelis sholawat rezeki di Desa Jagasatru Kecamatan Pekalipan Kota Cirebon.
- b. Hendaknya jamaah tetap istiqomah dalam menghadiri kegiatan sholawat rezeki
- c. Hendaknya jamaah agar lebih serius dalam mengikuti kegiatan Sholawat Rezeki dan tidak banyak ngobrol, terkhusus pada saat pembacaan sholawat rezeki dan ceramah di mulau yang dipimpin oleh ketua pelaksana. Diharapkan juga untuk menghayati setiap makna sholawat rezeki serta menjadikan Rasulullah SAW sebagai tauladan yang baik dalam perbuatan dan perkataan.

